

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Gambaran penggunaan tablet tambah darah (Fe) dari 90 remaja yang datang pada kegiatan posyandu remaja di Puskesmas Jagalampeni pada bulan Juli hingga September 2024 dapat diketahui bahwa sebanyak (33%) remaja teratur dalam meminum tablet tambah daerah (Fe), dan sebagian remaja sebanyak (67%) tidak teratur dalam meminum tablet tambah darah (Fe).
2. Penggunaan tablet tambah darah (Fe) yang tidak teratur pada remaja di Posyandu remaja Puskesmas Jagalampeni sebagian besar berusia remaja awal (12-15 tahun) sebanyak (70%), mempunyai persepsi terhadap efek samping positif (setuju dengan persepsi mengenai efek samping) sebanyak (72%), remaja yang mengalami efek samping sebanyak (71%), dan sebagian remaja yang tidak mendapatkan dorongan dari orangtua sebanyak (92%).

#### **5.2 Saran**

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan lebih mendalami mengenai penyebab penggunaan tablet tambah darah (Fe) secara tidak teratur pada remaja awal (12-15 tahun), khususnya yang berkaitan dengan kurangnya dorongan orangtua seperti motivasi, dan adanya efek samping yang dirasakan oleh remaja setelah mengonsumsi tablet tambah

darah (Fe) dengan metode penelitian yang berbeda, jumlah populasi yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, dan variabel yang berbeda sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.